



Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng

&

Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva, Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainya. Berkenan memberkati usaha murid dalam meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya. Semoga terjalin jodoh dengan Buddha Dharma. Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia. Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk edisi Juli 2012 -

Vajra Acarya Lian-Yuan	Wahyudi Susindra		
Penasehat	Ketua Tim		
Sujadi Bunawan	Tim Editor		
Pembina	Hadi Hidayat	Joni	Vita and Vital
Bhikku Lhama Lian-Pu Penanggung jawab	Herlina Mei Yin Renny	Ming2 Han2 Vera	櫻花

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Tehnik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

蓮生活佛

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap

malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liaoming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi'. Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").

Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong,' dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnhhya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan Anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput Anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)

Daftar Isi

HOMA (Bagian II): Dukungan Dharmapala, Pemutaran Japamala, Perbatasan	6
Menghormati Guru, Menghargai Dharma, Berlatih Sungguh-sungguh, dan Yakin Dapat Melihat Padmasambhava	9
Berpulangnya Sang Ayah	15
Catur Mula dan Kemunculan Yidam	17
Jamah Ubun Kepala	19
Peraturan Tantrayana	21
Bagaimana Dengan Luapan Birahi?	44
Menyepi	47
Mulut Dewa Air	49
Pabajja	52
Tingkat Tertinggi dari Pelatihan Diri Adalah Alam Cahaya	54
Visualisasi Kalasa dan Air Abhiseka	56
蓮生活佛講心經 - "【無苦集滅道】道(六)"	58

HOMA (Bagian II):

Dukungan Dharmapala, Pemutaran Japamala, Perbatasan

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, 20 September 1996~



Homa Meningkatkan Dukungan Dharmapala

Ini adalah kedua kalinya saya membahas tentang ritual puja api homa. Saya selalu merasakan bahwa kekuatan Dharma saya meningkat 10 kali lipat setelah melaksanakan puja api homa. Saya dulu pernah katakan bahwa saya biasanya dikawal oleh sebanyak 10 Dharmapala kemanapun saya pergi. Setelah acara puja api homa, akan ada minimal 100 Dharmapala mengelilingi saya sehingga meningkatkan kekuatan Dharma saya.

Di awal puja api homa, saya melihat kira-kira 10 Dharmapala muncul untuk menerima persembahan saya. Setelah acara homa, saya perhatikan minimal ada 100 Dharmapala. Jadi, puja api homa sungguh merupakan ritual yang penting. Ada 3 prosedur penting yang harus diperhatikan dalam puja api homa:

- 1. Melaksanakan prosedur yang disebut "Zhuan Zhu Ming" (Memutar Japamala).
- 2. Berdoa kepada Yidam Upacara untuk memancarkan sinar -Nya sehingga kita di-adisthana.
- 3. Mentaati tatacara upacara.

Tatacara "Memutar Japamala"

Berikut ini adalah ritual yang disebut "Fa Lun Chang Zhuan" (Memutar Roda Dharma). Pegang japamala di bagian "Kepala Buddha" dengan tangan kanan dan kemudian bervisualisasi. Berdoalah kepada Yidam untuk meng-adisthana japamala tersebut. Pejamkan mata dan visualisasikan Yidam muncul di angkasa dan memancarkan sinar yang berputar-putar untuk memberkati japamala di tangan kita. Setelah menerima pemberkatan sinar ini, pindahkan japamala ke tangan kiri, lalu pindahkan lagi ke tangan kanan, dan kemudian diputar. Apakah makna dari ritual ini? Setelah diberkati sinar, japamala itu telah menerima sinar murni dari Yidam. Dengan memindahkan japamala dari tangan kanan ke tangan kiri berarti kedua tangan telah menerima pemberkatan sinar murni sehingga kedua tangan boleh digunakan dalam melaksanakan homa! Setelah melakukan prosedur tersebut, kita harus menggantungkan japamala itu di leher sebagai lambang bahwa tubuh kita telah menerima adisthana dari Yidam. Sewaktu kita memasukkan kayu homa dan bahan-bahan lainnya ke dalam tungku, kita harus menggunakan japamala untuk menggosoknya terlebih dahulu. Ini untuk memindahkan sinar murni ke bahan-bahan tersebut. Prosedur ini bukanlah dilakukan untuk asal dibuat-buat, tapi mempunyai tujuan tertentu.

Anda akan melihat saya menggumamkan beberapa kata. Sewaktu saya bervisualisasi Yidam memancarkan sinar untuk memberkati japamala, inilah mudra yang digunakan untuk memberkati japamala.

Tatacara Membuat Perbatasan Suci

Hal penting lainnya adalah menggunakan tongkat Vajra untuk membuat perbatasan suci. Gunakan tongkat Vajra untuk mengetuk tungku 7 kali untuk mengundang Dewa Api untuk membuka mulutnya. Gunakan tongkat Vajra untuk mengetuk 4 sisi masing-masing 7 kali untuk membuat daerah perbatasan altar homa sehingga roh jahat tidak bisa mengganggu. Sewaktu bahan-bahan dimasukkan ke tungku homa, bayangkan bahwa kalian sedang memasukkan bahan-bahan itu ke mulut semua makhluk suci, para Buddha dan Bodhisattva.

Kemudian, kita menggunakan Vajra dan Gantha untuk menguatkan. Sewaktu

Gantha diangkat dan dibunyikan, kita harus memvisualisasikan sebuah payung menutup bagian atas altar homa. ini adalah ritual membuat perbatasan untuk mencegah roh jahat.

Mengetuk tongkat di 4 sisi juga merupakan semacam ritual pembuatan perbatasan suci. Vajra dan Gantha digunakan untuk memberkati ritual sehingga permohonan berkaitan dengan santika, paustika, wasikarana, dan abhicaruka dapat dikabulkan.

Puja Api Homa dianggap luar biasa karena banyak hal tercakup di dalamnya. Sewaktu begitu banyak orang menjapa mantra bersama-sama, kekuatan pengundang akan kuat sekali.

Sewaktu menaruh bahan-bahan (kayu) ke dalam tungku, kita mencelupkannya ke madu dan menggosoknya ke japamala. Mengapa? Manis berarti 'paustika' (penambahan rejeki) sehingga hidup kita membaik. Kayu homa digunakan untuk melambangkan semua karma buruk kita. Mencelupkannya ke madu menandakan bahwa kita ingin membuang karma buruk itu. Dengan menaruhnya ke tungku, kita akan dapat menolak malapetaka, menambah rejeki, dan meningkatkan kerukunan dengan orang lain. Ngomong-ngomong, tak menjadi masalah apakah kita menggunakan madu atau tidak, asalkan bahan-bahan itu dimasukkan ke dalam tungku untuk dibakar.

Tatacara puja api homa Tantrayana sangatlah agung. Mantra dipanjatkan dengan keras dan seragam sehingga para makhluk suci senang untuk hadir dalam upacara. sewaktu altarnya bersih dan indah, apinya kuat, bahan-bahan persembahannya bersih, saya sendiri akan senang sekali untuk menghadiri acara itu. Demikian untuk hari ini.

Om Ma Ni Pad Me Hum.

Menghormati Guru, Menghargai Dharma, Berlatih Sungguhsungguh, dan Yakin Dapat Melihat Padmasambhava

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Vihara Jinying-Taiwan, 10-05-10~

Sembah sujud pada Biksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye! Sembah sujud pada Triratna Mandala! Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lhama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, juga seluruh pengurus Vihara Jinying, selamat siang semuanya!

Di sini kebaktian kalian kapan saja? Oh! Setiap Hari Kamis pukul 8 malam, umat yang tinggal di sekitar sini boleh datang mengikuti kebaktian. Kekuatan kebaktian sangatlah besar, jika satu orang melatih diri, karena ia sendiri hanya ada satu hati, saat kebaktian banyak hati berubah menjadi satu hati, jadi kekuatannya sangat besar.

Yaochi Jinmu di Vihara Jinying sangat agung. Begitu masuk, saya pun ke hadapan Yaochi Jinmu, melihat-Nya sangat agung dan khidmat, malah sangat berwibawa, wajah pratima Yaochi Jinmu yang satu ini, setelah melihatnya, saya merasa sukacita. Lianshi dari Vihara Jinying adalah siswa pada periode awal, saat di Taiwan, sepertinya dia sudah datang bersarana, jadi, nama Dharmanya hanya 2 kata, Lian-shi, Shi dari kata Shi-ye yang berarti profesi. Ia juga menjadikan teratai sebagai profesinya, hingga sekarang. Namun, saya mau memotivasinya bahwa bisnis di bidang Agama Buddha ini, pertama harus welas asih, jangan menaikkan harganya terlalu tinggi, tentu saja Anda mau hidup, untung sedikit tentu harus. Menjadikan Buddha Dharma sebagai bisnis, tentu harus welas asih sedikit. Pratima, thanka, segala alat puja, bagaimana pun Anda harus untung, namun jangan berlebihan. Mahaguru mengatakan demikian, seharusnya diberi diskon. Bisnis Agama Buddha juga penuh persaingan, namun, biasanya pratima sepuh emas dan thanka itu sangat mahal, harganya sangat tinggi, orang biasa tidak mampu mempersembahkan. Jadi, selama masih dalam lingkup bisa untung, welas asih pada seluruh umat, kurangi untung, namun perbanyak omset.

Kedua, produk yang Anda hasilkan, tentu harus bagus, usahakan jangan ada

cela. Jika produk bagus, sebenarnya walau agak mahal pun orang akan suka juga, jadi, jangan dibuat terlalu kasar. Pratima Buddha dan Bodhisattva harus agung, harus khidmat, memiliki Dharma, memiliki kekuatan, sama seperti Yaochi Jinmu, membuat orang yang melihatnya timbul sukacita.

Ketiga, masalah yang agak serius, yaitu Anda harus tepat waktu, Anda janji kapan berikan pada orang lain, jangan ulur, tentu harus usahakan tepat waktu. Anda janji bulan Februari berikan pada orang lain, jangan ulur sampai bulan Maret, April, Mei. Karena ini adalah kebutuhan vihara atau cetiya, mereka ada waktu peresmian yang sudah ditentukan, Anda janji pada orang untuk membuat pratima, atau alat puja yang Anda janji berikan pada orang, tentu harus tepat waktu. Saya tidak tahu Lianshi tepat waktu atau tidak. Karena Mahaguru sendiri berpengalaman menjadi tentara, jam berapa bangun pagi, jam berapa tidur malam, makan 3 kali pagi, siang, malam, semua waktunya sudah ditentukan. Apa yang harus dikerjakan pagi, siang, malam, semua sudah ditentukan. Saya sendiri sangat tepat waktu, kecuali Acarya Lianji yang mengantar saya tidak tepat waktu.

Saat di Taiwan, karena Acarya Lianji mengantar saya dengan mobil, saya tidak bisa apa-apa, jika ia telat, bukan saya yang telat. Saya pasti tepat waktu, begitu waktu tiba, saya pasti menunggu di sana. Lebih baik selesaikan dulu pratima, lebih awal dikirim ke vihara atau cetiya orang, jangan sekali-kali telat. Buddha dan Bodhisattva menyeberangkan insan, sebenarnya mereka juga sangat jujur, jadi, tentu harus tepat waktu. Jika Anda tahu Anda sendiri punya kelemahan tidak tepat waktu, sebelumnya Anda lebih dulu melakukan persiapan, dibuat lebih awal. Setiap hal dilakukan lebih awal, tentu akan tepat waktu. Banyak orang, tentu tidak sabaran menunggu pratima, kadang-kadang orang tahu sifat Anda, ia sekalian pesan di tempat yang lebih tepat waktu.

Oleh karena itu, pratima Buddha, alat sembahyang, thanka, benda apapun, kapan orang pesan barang dengan Anda, kapan Anda harus tiba, ini adalah suatu kepercayaan dan nama baik dalam berbisnis, suatu sikap dari sebuah kepercayaan dan nama baik. Jadi, sadhaka tentu harus bicara "kepercayaan", bicara "nama baik", itu adalah semacam kehormatan. Anda tepat waktu, yakni menepati kepercayaan dan nama baik Anda dalam berbisnis, kelak bisnis Lianshi akan "sumber rejeki berlimpah mencapai 3 sungai", Vihara Jinying juga tidak perlu selamanya di dalam pabrik, bisa berubah menjadi vihara yang sangat besar, menjadi Jinmu Ganying Leizang Si yang besar.

Atap ini adalah pondok?! Akhir-akhir ini banyak vihara aliran kita, ada yang di lantai paling atas ruko, ada yang di pondok, ada yang sangat kecil. Di sini kelihatan masih sangat luas, hati merasa lebih nyaman. Tentu saja kita memotivasi Lianshi, Yaochi Jinmu yang seagung ini, seharusnya duduk di tengah Daxiong Baodian, Jangan membuat-Nya duduk di sudut pabrik.

Di sini, 3 hal memotivasi Lianshi, harus ada kepercayaan dan nama baik dalam berbisnis, harus tepat waktu, harus buat yang paling bagus, malah harganya bersahabat, harganya bisa lebih datar.

Hari ini ia mau abhiseka Padmasambhaya dan Abhiseka Dakini Simhamukha. Sebenarnya, Padmasambhava saat masih di dunia, Dakini Simhamukha adalah Guru-Nya, juga Dharmapala-Nya, juga yidam-Nya. Dulu saya pernah transmisi Dakini Simhamukha, mantra ini sangat hebat, malah ada mantra pembalik. Padmasambhava adalah guru sesepuh Tantra. Ternyata ajaran Tantra mulai berkembang di Uddiyana. Di India, itu adalah tempat suci. Ketika Padmasambhava lahir, kebetulan saat Sang Buddha memasuki parinirvana. Banyak legenda seputar kehidupan-Nya di dunia ini, Beliau sangat lama hidup di dunia ini, tidak seperti umur kita manusia, seratus tahun sudah terbilang panjang, lewat umur 100 tahun adalah centenarian. Beliau hidup di dunia sekian ratus tahun. Saat itu yang mengupasampada-Nya adalah Ananda, umur-Nya sangat panjang, Beliau adalah guru sesepuh yang pertama kali muncul.

Guru sesepuh Tantra atau seorang mahasiddha itu muncul 500 tahun sekali. Menurut pembagian guru sesepuh, Padmasambhava adalah mahasiddha yang pertama muncul, yang kedua muncul adalah Bodhisattva Nagarjuna, yang ketiga muncul adalah Piwapa, yang keempat muncul adalah Naropa, yang kelima muncul adalah Tsongkhapa. Semua adalah mahasiddha, 500 tahun muncul 1, Buddha parinirvana 2500 tahun, pas 5 orang guru sesepuh.

Reputasi Padmasambhava tentu sangat terdengar, Beliau adalah guru sesepuh pertama, keberhasilan paling agung, legenda juga banyak. Ketika Beliau pergi ke Tibet, pernah menyeberangkan 25 menteri Raja Tibet. Selain itu, Beliau juga telah menyeberangkan banyak pendamping, 5 yang paling terkenal adalah mahasiddha, juga ada 20 selir yang paling berhasil. Legenda-Nya sangat banyak.

Ketika Padmasambhava menghadapi 500 orang sesat, Dakini Simhamukha pernah menampakkan diri untuk melindungi Padmasambhava. Padmasambhava menjadikan Dakini Simhamukha sebagai Yidam dan Dharmapala, juga guru-Nya. Jadi, kita menekuni Sadhana Padmasambhava, di atas kepala-Nya adalah Dakini Simhamukha, yang satu ini sangat penting.

Nanti saya berikan pada Anda Abhiseka Dakini Simhamukha dan Padmasambhava. Kedua sosok ini sangat mulia, banyak wujud Dakini, semua berasal dari titisan Bhagavati Prajna. Bhagavati Prajna berubah lagi menjadi Vajra Vahari. Titisan Vajra Vahari sangat banyak. Asal usul Dakini Simhamukha berhubungan dengan Vajra Vahari dan Bhagavati Prajna.

Sadhana dari Padmasambhava sendiri sangat banyak, Beliau sendiri juga tubuh Vajra, juga berubah menjadi Padmasambhava, yang namanya 8 Perubahan Padmasambhava, Beliau memiliki 8 wujud perubahan, semuanya luar biasa. Dulu seseorang bertanya pada saya, mengapa bisa ada Padmasambhava? Seorang siswi bermarga Wei telepon ke teman sekolahnya bernama Xiaoming, kebetulan Xiaoming tidak ada di rumah, ibunya yang mengangkat telepon, ibunya bertanya, "Apa marga Anda?" Siswi menjawab, "Saya marga Wei." Ibu Xiaoming bertanya lagi, "Wei apa (weishenme)?" Siswi berkata, "Saya juga tidak tahu mengapa (weishenme)? Karena ayah saya marga Wei, saya pun marga Wei." Ini adalah sebuah cerita lucu. Anda bertanya pada saya, "Mengapa Tantra bisa ada Padmasambhava?" Kalau begitu, saya boleh balik bertanya pada Anda, "Mengapa Eksoterik bisa ada Buddha Sakyamuni?" Sebenarnya, kadang-kadang mengapa itu belum tentu ada jawaban. Jadi hari ini, seperti Mahaguru duduk di Vihara Jinying, mengapa bisa duduk di Vihara Jinying? Juga tidak perlu ada jawaban. Beginilah hidup ini. Saya merasa kali ini kembali ke Taiwan, sepertinya dalam kebingungan, saya pun pulang, dalam kebingungan tidak tahu mengapa mau menjalani vihara-vihara cabang di seluruh propinsi Taiwan, dalam kebingungan naik ke Dharmasana, dalam kebingungan mau berceramah Dharma. Saya beritahu apa yang saya ketahui, Padmasambhava sungguh sangat mulia, Dakini Simhamukha sungguh sangat mulia. Ada orang mengira, Padmasambhava sudah tidak ada di dunia ini lagi, Padmasambhava pernah menyatakan bahwa, seluruh umat Tantra, asalkan ia menghormati Guru, menghargai Dharma, dan berlatih sungguh-sungguh, keyakinannya tidak pudar, begitu kesempatan tiba, Padmasambhava senantiasa muncul di depan matanya. Beliau pernah berkata, kapan pun Beliau bisa muncul di depan mata Anda. Terakhir, Caturmaharajikadewa menunggang kuda pusaka, Padmasambhava duduk di atas kuda pusaka, lalu terbang ke angkasa dan pergi. Beliau berkata pada seluruh umat, bahwa Beliau tidak parinirvana, Beliau pergi ke Negeri Setan Raksana (羅刹鬼) untuk menyeberangkan insan. Asalkan Anda yakin, menghormati Guru, menghargai Dharma, dan berlatih Sadhana Tantra dengan sungguh-sungguh, Padmasambhava kapan pun akan muncul di depan mata Anda.

Mahaguru juga pernah menerima abhiseka silsilah di angkasa. Abhiseka silsilah di angkasa adalah abhiseka Padmasambhava. Padmasambhava buka mulut-Nya dan menelan saya, kemudian saya keluar dari cakra kemaluan, yaitu abhiseka pembuluh darah Padmasambhava; kemudian Padmasambhava pun memancarkan seluruh cahaya dari pori-pori-Nya, berjuta-juta cahaya memancari Mahaguru, Mahaguru sendiri juga menerima abhiseka berjuta-juta cahaya. Saya pernah menerima 2 kali abhiseka demikian dari Padmasambhaya.

Asalkan Anda yakin, Padmasambhava pasti muncul di hadapan Anda. Karena saat itu, Mahaguru baru menekuni ajaran Tantra, Padmasambhava pun membawa saya menerima abhiseka, hadirin lebih pintar daripada Mahaguru, Mahaguru sendiri sangat bodoh, saya sendiri terus terang sangat jujur, lugu, tidak mengerti menjelma, otak kalian lebih pintar daripada Mahaguru, Mahaguru menganggap diri sendiri paling bodoh sedunia. Saya pernah berkata pada Buddha Sakyamuni, "Apakah saya seorang anak bodoh?" Buddha Sakyamuni menjawab, "Anak bodoh, Anda sedikit pun tidak bodoh!"

Hadirin sangat pintar, Mahaguru ini anak bodoh, jadi, kalian kelak pasti bisa

bertemu Padmasambhava, pasti bisa bertemu Dakini Simhamukha. Kita tekuni Sadhana Tantra Zhenfo dengan sungguh-sungguh, cari waktu untuk melakukan visualisasi, visualisasi Padmasambhava menetap di atas kepala, akar teratai-Nya menancap ke ubun-ubun Anda, seluruh tubuh Padmasambhava berubah menjadi terang, seluruh amrta pahala menetes setetes demi setetes dari akar teratai ini, menetes ke seluruh tubuh Anda, seluruh tubuh Anda penuh dengan amrta, seluruh rintangan karma berubah menjadi air hitam, mengalir keluar dari pori-pori Anda, seluruh tubuh Anda penuh dengan amrta Padmasambhava, juga penuh dengan cahaya, seluruh tubuh Anda bercahaya, seketika Anda pun berubah menjadi sunya, terang, seketika Anda pun berubah menjadi Padmasambhava. Visualisasi ini sangat bagus, kita sering melakukan visualisasi demikian, Anda pun akan cepat kontak yoga dengan Padmasambava.

Mengapa Mahaguru bisa kontak yoga dengan banyak yidam, karena asalkan kontak yoga dengan 1 yidam, lewat kontak yoga dengan 1 yidam ini, Beliau bisa mengundang seluruh Buddha, Bodhisattva, Vajra, Dakini, dan para dewa di sepuluh penjuru dunia untuk turun, seluruh Dharmapala pun akan turun. Asalkan Anda telah kontak yoga dengan 1 yidam, kelak Anda pun akan kontak yoga dengan setiap Bodhisattva. Terima kasih semuanya! Sekarang saya undang dulu Padmasambhava dan Dakini Simhamukha.

Om Ma Ni Pad Me Hum.

Berpulangnya Sang Ayah

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Bulan 10 tahun 2011, saya masih berada di Seattle, ayah saya dalam keadaan sakit-sakitan, saya berpikir untuk kembali ke Taiwan dan melihat keadaan beliau.

Maha Dewi Yao berkata "Anda jalankan saja jadwal pembabaran Dharma sesuai dengan yang dijadwalkan saya (Maha Dewi Yaochi) akan melindungi beliau, dan tunggu Anda kembali ke Taiwan bertatap muka untuk yang terakhir kalinya maka baru membiarkan ayah Anda wafat."

Saya memberi hormat kepada Maha Dewi Yaochi, lalu berjalan ke pendupaan langit sambil berdoa memohon, seketika itu juga muncul sosok Avalokitesvara, dan berkata "Mahaguru Anda tenang saja, saya (Avalokitesvara) dan Dewi Yaochi pasti menjemput ayah Anda terlahir ke alam suci Buddha".

Saya pun mendengar dengan perasaan tenang.

Saya pada tanggal 3 bulan 11 tiba di Taiwan dan langsung menuju ke rumah sakit. Saya menggunakan metode tantra membuka pintu langit, menutup jalan bumi, menutup jalan manusia, menghalangi jalan hantu.

Di depan ranjang pasien, saya membuka pintu langit ayah saya, pintu langit ini merupakan jalan langsung menuju tanah suci para Buddha.

Tidak terlahir di alam neraka, alam setan kelaparan, alam hewan.

Tidak terlahir di alam manusia, juga tidak terlahir di alam hantu.

Saya bulan 11 tanggal 3 kembali ke Taiwan, tanggal 6 bulan 11 ayah saya wafat, hanya selisih 3 hari saja.

Pada waktu kremasi, didapatkan satu butir sarira Vajra, 4 butir sarira ukuran sedang dan banyak sekali sarira-sarira kecil. Dan juga tak terhingga bunga sarira. (Catatan: yang menjemput ayah saya terlahir di alam suci Buddha adalah ibu saya Lú Yù Nü, ibunda telah melatih diri mencapai tingkatan seperti Avalokitesvara).

Ayah saya pada waktu masih di dunia merupakan pribadi yang keras dan tidak percaya kepada apa pun, saya pun berusaha untuk menyelamatkannya. Sampai usia senja ayah saya baru timbul niat belajar Buddha Dharma.

Setiap kali saya kembali ke Taiwan dan tahun 2010 saya menetap di Taiwan, ayah saya selalu hadir dalam setiap upacara yang saya pimpin. Menerima bermacam-macam abhiseka. Dan juga melafalkan nama Agung Avalokitesvara.

Bibit dari Buddha sudah tertanam, tinggal menunggu hasilnya.

Biksu Ihama Lian Deng (蓮等) bertanya kepada ayah saya, "Anda adalah ayah dari Mahaguru Lu, mengapa ayah bersujud kepada anak?"

Ayah saya menjawab "Saya bukan memberi sujud kepada anak saya tetapi bersujud kepada prajna Buddha yang ada di diri anak saya." Dengan demikian apakah Anda mengerti?

Setelah ayah saya wafat pernah satu kali beliau datang menggosok kaki saya dan membangunkan saya.

Ayah saya memancarkan sinar manggala dan wajah berseri masuk ke dalam alam semesta.

Saya berterima kasih kepada semua yang pernah menjaga dan mengasuh ayah saya.

^{*} Karya tulis Mula Acarya Lian Sheng 226,66.

Catur Mula dan Kemunculan Yidam

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Di dalam sadhana yidam yoga kita bisa teringat kembali kepada mula, yidam yoga siapakah yang memberikan abhiseka tentu oleh Mula Acarya. Dalam sadhana yidam yoga, siapa yang membantu dan melindungi Anda? Tentu para dharmapala yang melindungi ketika kita telah berhasil mencapai yoga dengan yidam. Siapa yang membantu aktivitas/kegiatan kita? Para dakini yang membantu aktivitas itu.

Dengan adanya yidam maka kita harus mengingat tentang adanya hubungan dengan catur mula. Mula Acarya adalah mula adhistana, yidam adalah mula pencapaian, dakini adalah mula aktivitas, sedangkan para dharmapala adalah mula yang melindungi itulah yang disebut catur mula.

Kebanyakan orang suka menggabungkan dakini dan dharmapala menjadi satu yaitu mula aktivitas, dan akhirnya menjadi trimula.

Catur mula ini tidak boleh terpisah, boleh dikatakan Mula Acarya memberikan abhiseka yidam kepada kita. Kita melatih yidam hingga mencapai yoga dan otomatis para dakini dan dharmapala mendukung dan melindungi Anda. Oleh karena itu, kita setiap kali melakukan persembahan harus ingat mempersembahkan kepada catur mula. Dan juga setiap melakukan suatu sadhana juga harus mengingat catur mula kita.

Dalam ceramah yang dahulu, pernah dibahas bahwa kita harus setiap saat bervisualisasi yidam menyatu dengan diri kita.

Kapan yidam dan diri kita menyatu? Kapan yidam muncul dihadapan Anda? Di dalam kitab suci tantra sering disebutkan yidam muncul di hadapan sadhaka. Mengapa yidam bisa muncul? Karena Anda melakukan visualisasi. Kapan yidam bisa muncul? Muncul didalam mimpi sadhaka, di dalam mimpi yidam bisa memberi petunjuk, meningkat yang lebih dalam yidam bisa muncul di dalam meditasi sadhaka, yidam memberi pemberkatan, menjamah kepala sadhaka mengajarkan dharma.

Jadi yidam bisa muncul di dalam mimpi dan meditasi sadhaka. Apakah yidam hanya muncul dalam mimpi dan meditasi saja? Tentu tidak, yidam bisa muncul dihadapan Anda dan setiap saat bersama-sama Anda. Hal ini merupakan tingkatan yang lebih dalam lagi dari sadhaka. Jadi, bisa di simpulkan:

- 1. Yidam bisa muncul di dalam mimpi sadhaka.
- 2. Yidam muncul di dalam meditasi sadhaka.
- 3. Yidam muncul di hadapan Anda sendiri.

Selain tiga hal itu masih ada satu lagi yaitu bagaimana yidam bisa muncul? Yaitu Anda sendiri telah berubah menjadi yidam dengan kata lain orang-orang lain bisa melihat diri Anda adalah yidam, ini merupakan suatu tingkatan yang paling tinggi. Berarti Anda sendiri telah menyatu dengan yidam dan telah mencapai keberhasilan dengan kata lain Anda telah beryoga atau menjadi satu dengan yidam, orang lain melihat Anda berarti melihat yidam.

Om Ma Ni Pad Me Hum

*Cen Fo Mi Yu 93, 3, 26.

Jamah Ubun Kepala

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Di Taiwan setiap hari sabtu jam 3 sore di vihara Vajragarbha Taiwan berkumpul para siswa dan para simpatisan.

Para siswa dan simpatisan mengikuti upacara puja homa. Para siswa dan simpatisan mendengarkan pengulasan sutra altar patriak ke-6 dan sutra lainnya. Para siswa dan simpatisan juga menerima abhiseka dari para yidam.

Setelah makan malam selesai, para siswa dan simpatisan berbaris sambil berlutut dan saya berjalan di tengah barisan tersebut. Dan satu persatu saya melakukan pemberkatan melalui jamah ubun kepala.

Saya sendiri melafalkan mantra, bervisualisasi yidam, dan saya memberikan pemberkatan kepada para siswa antara lain: semoga karma penyakit hilang, berkah bertambah, prajna gemilang, keharmonisan sempurna, dendam dan permusuhan musnah, kebahagiaan berlimpah, tiada bencana dan kesusahan dsb. Saya melakukan pemberkahan jamah kepala ini selama 1 jam dan selama itu saya berkonsentrasi memberkati para siswa.

Kekuatan adhistana silsilah, kekuatan yidam, kekuatan dari Acarya, kekuatan dari dharmapala, kekuatan visualisasi, kekuatan mantra semuanya digabungkan menjadi satu dan dicurahkan kepada setiap diri para siswa dan simpatisan.

Dan juga banyak mukjizat yang dihasilkan, seperti orang yang buta bisa melihat lagi, orang tuli bisa mendengar lagi, penyakit yang diderita sembuh, usaha dagang lebih maju, lulus dalam ujian, rumah tangga harmonis, naik jabatan, kesusahan berubah menjadi kemudahan, cita-cita tercapai.

Saya pribadi yakin dengan kejadian yang terjadi karena kekuatan pemberkahan saya adalah nyata, kekuatan adhistana silsilah saya adalah nyata, yidam dengan saya telah berkontak batin, dharmapala selalu menyertai saya, kekuatan visualisasi dan kekuatan mantra adalah semua demi makhluk luas.

Ada satu kejadian, seorang siswa memohon kepada saya untuk memberkati altar mandala, dan ketika itu saya sudah berjanji tetapi saya sangat sibuk.

Suatu kali saya melakukan pemberkatan jamah kepala siswa tadi ada di dalam barisan dan menatap saya dan berkata "mohon inisiasi altar mandala saya" dan saya jawab "baik" saya menggenggam beras lalu menaburkan di atas kepalanya dan diatas foto altar yang dibawanya. Saya berkata "Altar Anda sudah di inisiasi". Siswa tadi setelah pulang ke rumah mendapati altarnya penuh dengan butiran beras, bahkan di lantai pun ada beras. Sungguh sesuatu yang sangat luar biasa.

Siswa ini juga berkata bahwa kekuatan abjina (神通) Mahaguru Lu, sangat luar biasa, altar saya pun telah di inisiasi (dalam tantrayana tata ritual inisiasi ada menggunakan beras).

Ada juga, yang mendapat pemberkatan jamah kepala tadinya menderita kanker akhirnya kankernya hilang, berita ini tersebar luas, oleh karena itu maka banyak sekali yang memohon untuk di berkati jamah kepala.

Ada seorang wanita yang tadinya duduk di kursi roda dan beberapa kali menerima pemberkatan jamah kepala akhirnya wanita ini bisa berdiri kembali. Pada waktu saya di Gan Lu Qing Shi memimpin ulkhamukka yoga siswa wanita ini berdiri dan memohon pemberkatan jamah kepala.

*Karya tulis Maha Acarya Lian Sheng 226,182.

Peraturan Tantrayana

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Didalam tata ritual tantrayana, dalam hal sadhaka dan penghormatan terhadap Mula Guru tertulis jelas. Bahkan di dalam guru abdi pancasika juga dijelaskan. Mahaguru juga telah menuliskan buku tata ritual Zen Fo dan khusus menerangkan tentang tata ritual yang kelihatan mudah tetapi sering terlupakan dan mesti Acarya setiap saat harus mengingatkan kepada para siswa.

Mahaguru sendiri juga pernah diberitahukan oleh guru sesepuh Thubten Dhargye mengenai tata ritual tantrayana yang sangat penting.

Saya pernah memberitahukan bahwa apabila dalam jangka waktu yang cukup lama tidak bertemu dengan Mula Guru maka waktu bertemu haruslah melakukan penghormatan namaskara, jika setiap hari bertemu maupun hidup bersama maka tidak harus setiap bertemu melakukan namaskara.

Jika kita dalam jangka waktu tertentu tidak bertemu Mula Guru dan kita ingin memohon petunjuk maka kita harus terlebih dahulu melakukan penghormatan/ namaskara.

Jika sebaliknya Mula Guru meminta kita melakukan sesuatu maka kita juga harus bernamaskara kepada Mula Guru.

Didalam Guru abdi pancasika juga tertulis jelas apabila kita mendapatkan tugas dari Mula Guru maka kita harus sekuat tenaga melaksanakannya hingga selesai bahkan kalau kita harus melapor kepada Mula Guru dan mengemukakan alasan yang masuk akal. Ini juga merupakan aturan.

Dalam hal memberikan penghormatan kepada altar mandala dan para Acarya. Yaitu terlebih dahulu bernamaskara kepada Mula Guru lalu namaskara di altar mandala. Mengapa demikian? Karena altar adalah petunjuk dari Mula Guru yang mengajarkan bagaimana menyusun altar tersebut. Karena ada mula ada

akhir, maksudnya mula adalah Mula Guru dan akhir adalah altar mandala.

Sama seperti cerita Marpa pergi ke India mencari Naropa, yaitu Marpa tidak bernamaskara kepada Naropa, tetapi bernamaskara kepada altar mandala lebih dahulu. Hal ini menyalahi aturan maka harus tahu mana yang awal dan mana yang akhir.

Hal ini terlihat gampang tetapi sering dilanggar. Seharusnya bernamaskara dahulu kepada Mula Guru lalu namaskara di altar mandala.

Guru Thubten Dhargye pernah berkata, jika di tempat ada Mula Guru maka sudah cukup bernamaskara kepada Mula Guru. Dan apabila di tempat Mula Guru tidak ada dan hanya ada Acarya saja maka kita boleh namaskara kepada Acarya-acarya tersebut.

Seandainya Mula Guru betul-betul sudah tiada maka kita seharusnya bernamaskara kepada Acarya yang patut kita namaskara. Ini juga merupakan peraturan. Jika Mula Guru dan para Acarya berkumpul bersama di satu tempat dan siswa langsung bernamaskara kepada para Acarya maka hal ini sudah melanggar aturan yaitu siswa tersebut tidak memperdulikan kehadiran Mula Gurunya. Ini juga yang diajarkan oleh Guru Thubten Dhargye.

Selain itu ada juga peraturan lain yaitu; Peraturan naik maupun turun tangga. Jika naik tangga maka Mula Guru harus terlebih dahulu naik dan para siswa berada di belakang Mula Guru.

Dan seandainya di bagian atas tangga ada pintu maka 1 siswa harus mendahului Mula Guru membukakan pintu.

Apabila Mula Guru menuruni tangga maka para siswa terlebih dahulu turun lalu Mula Guru paling akhir turun.

Didalam tantra Tibet sangat banyak aturan yang dijalankan tetapi di dalam aliran Zen Fo Zong tidak terlalu ketat.

Ada juga apabila Acarya duduk di kursi dharma maka bagian belakang dari kursi tersebut tidak boleh ada orang yang lalu lalang maupun duduk di belakang kursi dharma tersebut. Dengan tujuan agar Acarya tersebut bisa melihat seluruh siswanya dan menghindarkan siswa yang berniat tidak baik ada di belakang Acarya.

Mula Guru dalam membabarkan dharma juga ada peraturan yang harus diketahui oleh para siswa yaitu apabila siswa tidak bisa hadir untuk mendengarkan ceramah dharma dari Mula Guru maka siswa harus melaporkan kepada Mula Guru dan mengemukakan alasannya. Apabila tidak melakukannya maka dianggap melakukan pelanggaran meremehkan.

Hal ini bukan hanya ada di Tantrayana tetapi juga di Mahayana khususnya siswa yang menerima Bodhisattva sila mesti datang untuk mendengarkan ceramah tersebut. Apabila tidak datang maka dikatakan melakukan pelanggaran meremehkan.

Apa yang dimaksud pelanggaran meremehkan? Anda tidak menaruh hormat kepada Mula Guru dan Triratna. Sebagai contoh yang sederhana coba Anda pikirkan sejenak apabila Mula Guru Anda sedang berceramah dan Anda mengetahuinya dan Anda tidak datang dan Anda sibuk dengan urusan Anda dan tidak memberikan alasan kepada Mula Guru. Inilah yang disebut pelanggaran meremehkan.

Oleh karena itu tidak peduli namaskara, berjalan, tidur, dan sebagainya di dalam tantra ada peraturan yang harus kita patuhi.

Pada dasarnya banyak sekali aturan-aturan dalam Tantra, pada hari ini saya hanya membahas yang penting dan sering dilanggar. Semoga Anda semua bisa memahaminya.

Om Ma Ni Pad Me Hum.

佛教受戒僧人的铁制天杖一般握在罗汉和佛陀弟子的右手中,常与左手的僧钵配成一对,象征着断灭和修空性两大标识。天杖有三大功能;1)走路时使用的拐杖;2)发出的金属声响可以恫吓托钵僧沿途遭遇的蛇和其他小动物;3)化缘时托钵僧可来召唤布施者。由于僧人经

常要噤声, 而且戒律也禁止他们和女性说话和抬眼看她们, 因此, 僧 人天杖发出的哗哗声告诉人们他们前来化缘。僧人在屋主门槛前要晃 动天杖三次, 如是无人应答, 要继续晃动五次或七次。若此地依然无 人应答,托钵僧会默默地走到第二家。

据说,天杖复杂的形式象征性地体现了"三十七道品"。长长的柄杆 一般用铁、木或竹制成、杆的上半部常有一个用毡或皮制成的球状杆 柄。杆柄上部和下部有三个或六个薄金属筛,象征着"三宝"或"六 度"。杆柄下端有一个铁钩或铁环、是肩打天杖时所用的皮带附件。 天杖的上框架用铁制成,为三叶形椭圆状,内包一座佛塔,第二座塔 构成天杖的尖顶饰。三叶形框架一般只有两个相对称的部分。但有时 . 立体天杖图上会画有四个方向。几个铁环挂在框架较低的弧形处, 这样, 在晃动天杖时就会发出哗哗的声响。据悉, 四环象征着普通比 丘 或僧人的"四圣谛": 六环象征着菩萨的"六度": 八环象征着罗 汉尊奉的"八正道"十二环象征着佛陀摆脱了十二因缘的因缘链。

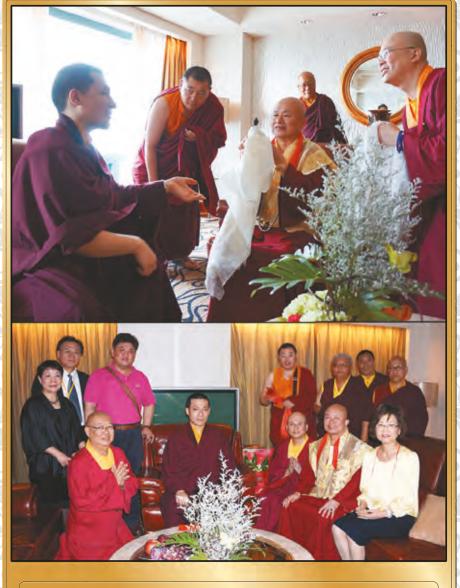












Pertemuan Pertama Antara Perintis Zhenfo Zong Dharmaraja Liansheng dan Gyalwa Karmapa ke-17 "Trinley Thaye Dorje", 10 Mei 2012 Splendor Hotel - Taicung, Taiwan

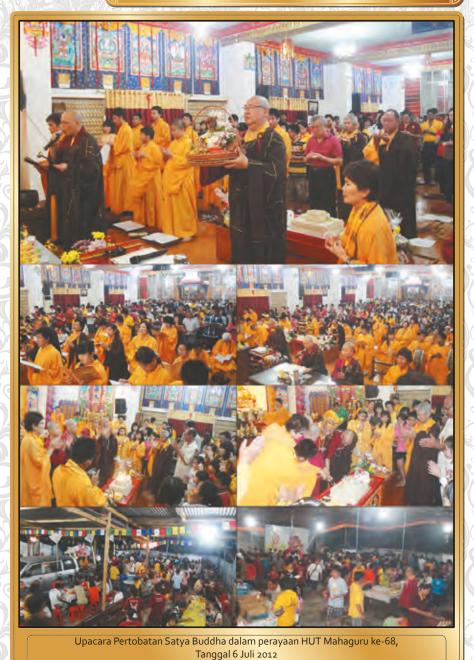








Pertobatan Satya Buddha Untuk Merayakan HUT Mahaguru Ke-68

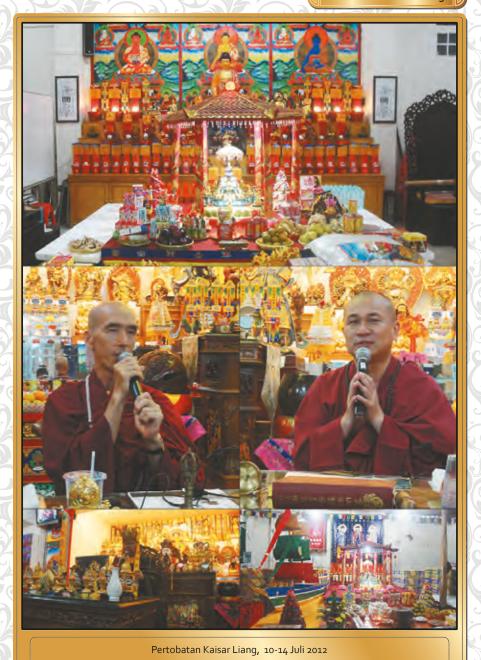






Upacara Api Homa Padmakumara Dalam Rangka HUT Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya ke-20, 8 Juli 2012

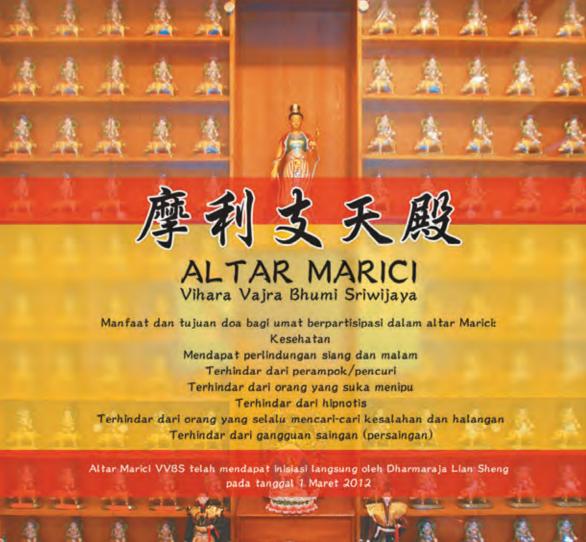


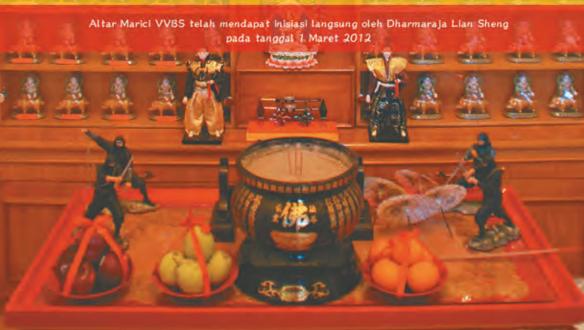














Sutra Raja Agung Avalokitesvara

Na Mo Guan Shi Yin Pu Sa • Na Mo Fo • Na Mo Fa • Na Mo Seng • Fo Guo You Yuan • Fo Fa Xiang Yin • Chang Le Wo Jing • You Yuan Fo Fa • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Shen Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Ming Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Shang Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Deng Deng Zhou • Na Mo Jing Guang Mi Mi Fo • Fa Cang Fo • Shi Zi Hou Shen Zu You Wang Fo • Fo Gao Xü Mi Deng Wang Fo • Fa Hu Fo • Jin Gang Zang Shi Zi You Xi Fo • Bao Sheng Fo • Shen Tong Fo • Yao Shi Liu Li Guang Wang Fo • Pu Guang Gong De Shan Wang Fo • Shan Zhu Gong De Bao Wang Fo • Guo Qu Qi Fo • Wei Lai Xian Jie Qian Fo • Qian Wu Bai Fo • Wan Wu Qian Fo • Wu Bai Hua Sheng Fo • Bai Yi Jin Gang Zang Fo • Ding Guang Fo • Liu Fang Liu Fo Ming Hao • Dong Fang Bao Guang Yue Dian Yue Miao Zun Yin Wang Fo • Nan Fang Shu Gen Hua Wang Fo • Xi Fang Zhao Wang Shen Tong Yan Hua Wang Fo • Bei Fang Yue Dian Qing Jing Fo • Shang Fang Wu Shu Jing Jin Bao Shou Fo • Xia Fang Shan Ji Yue Yin Wang Fo • Wu Liang Zhu Fo • Duo Bao Fo • Shi Jia Mou Ni Fo • Mi Le Fo • A Zhu Fo • Mi Tuo Fo • Zhong Yang Yi Qie Zhong Sheng • Zai Fo Shi Jie Zhong Zhe • Xing Zhu Yu Di Shang • Ji Zai Xu Kong Zhong • Ci You Yu Yi Qie Zhong Sheng • Ge Ling An Wen Xiu Xi • Zhou Ye Xiu Chi • Xin Chang Qiu Song Ci Jing • Neng Mie Sheng Si Ku • Xiao Chu Zhu Du Hai • Na Mo Da Ming Guan Shi Yin • Guan Ming Guan Shi Yin • Gao Ming Guan Shi Yin • Kai Ming Guan Shi Yin • Yao Wang Pu Sa • Yao Shang Pu Sa • Wen Shu Shi Li Pu Sa • Pu Xian Pu Sa • Xu Kong Zang Pu Sa • Di Zang Wang Pu Sa • Qing Liang Bao Shan Yi Wan Pu Sa • Pu Guang Wang Ru Lai Hua Sheng Pu Sa • Nian Nian Song Ci Jing • Qi Fo Shi Zun • Ji Shuo Zhou Yue.

Li Po Li Po Di • Qiu He Qiu He Di • Tuo Luo Ni Di • Ni He La Di • Pi Li Ni Di • Mo He Qie Di • Zhen Ling Qian Di • Suo Ha (7 x)

印咒功德廻向: Marcello Wijaya 大吉大利・萬事如意・合家平安

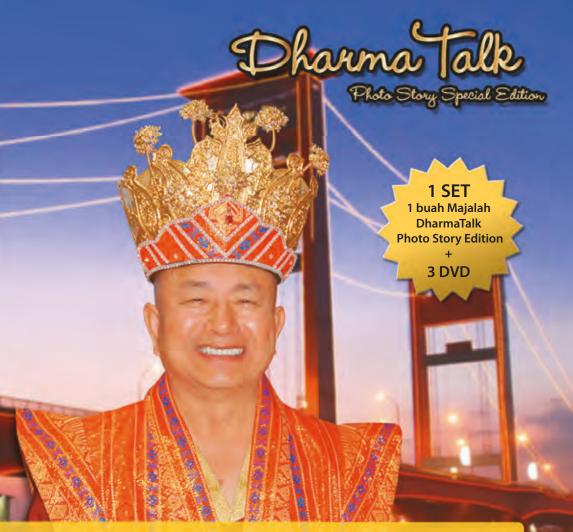


Foto-foto dokumentasi kunjungan bersejarah Mahaguru berkunjung kali pertama ke kota Palembang di penghujung bulan Februari 2011 lalu, kini sebanyak ±300 foto telah tersusun ke dalam DharmaTalk edisi khusus, Sebuah edisi yang dibuat khusus untuk menapak tilas perjalanan Mahaguru selama di kota Palembang dan merupakan kenang-kenangan yang sangat berharga karena juga disertai 3 DVD video rekaman perjalanan Mahaguru selama di Palembang.

Saudara-saudari sedharma yang tidak dapat hadir di setiap acara yang Mahaguru jalani akan dibawa seolah mengikuti kembali kemasa itu, maka itu jangan sampai rugi karena tidak memilikinya.

Bagi yang ingin memilikinya, silahkan hubungi (by phone):

Joni: 0831 7733 3198 / 0711 9102460 | Herlina: 0819 2779 2586



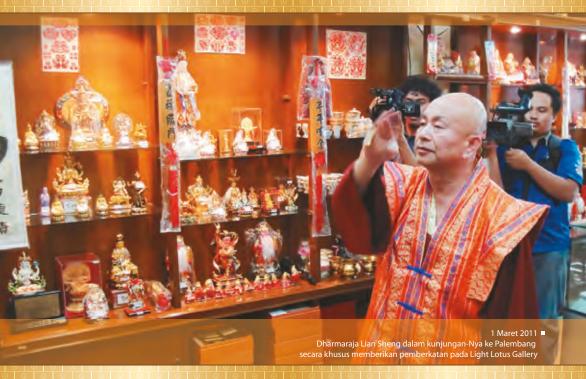


Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu Pukul 19.00 di PAL TV Palembang





Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3, Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia | telp. (0711) 320-379 (di seberang Bank Mandiri cab. Cinde) email : lotus@jingen.org

web: http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/facebook: http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang

Bagaimana Dengan Luapan Birahi?

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Seseorang bertanya, "Konsep seks masa kini sudah berkembang, menyebabkan banyak orang mengalami luapan birahi, bagaimana sebaiknya ini?"

Saya menjawab:

Ada sebuah cerita lucu: apa hubungan antara gigi rusak, lobak busuk, dan hamil?

Banyak orang berpikir lama dan tak menemukan jawabannya, jawaban terakhir adalah gara-gara "ulat".

Naluri umat manusia untuk berkembang biak berasal dari "hasrat cinta". Sedangkan, benih dari "hasrat cinta" adalah "ulat". Ayah adalah "sel sperma", ibu adalah "sel telur", kedua "ulat" ini saling menyatu, maka lahirlah hewan dan umat manusia. Tidak hanya hewan, tumbuhan pun demikian.

Mengapa bisa timbul "hasrat cinta" antara laki-laki dan perempuan? Sebabnya seharusnya sangat sederhana, manusia terlahir dari "ulat" yang merupakan benih dari "hasrat cinta". Manusia memiliki "hasrat cinta" itu sangat normal.

"Hasrat cinta" ini tidak dapat ditahan, bawaan lahir dan alami, sudah ada sejak lahir, saya sebut sebagai "hasrat kehidupan".

Di dalam Alkitab Kristen, ada sebuah kisah:

Sepasang laki-laki dan perempuan ketahuan "berzinah". Mereka harus dilempari massa dengan batu sampai mati. Yesus muncul, Yesus berkata, "Kalian yang merasa diri dan hati kalian tidak berdosa, silahkan lempar mereka berdua dengan batu." Alhasil, massa berangsur-angsur bubar. Pasangan laki-laki dan perempuan ini diselamatkan oleh Yesus!

Apa artinya ini? Kejadian demikian, banyak orang "diam-diam" melakukannya, hanya boleh dilakukan, tidak boleh diceritakan.

Dunia ini, tidak hanya sekarang, dari dulu sampai sekarang, "luapan birahi" ada di mana-mana. Hanya saja media sekarang sudah canggih. "Selebriti" sering diberitakan, sehingga fenomena "luapan birahi" diketahui umum, sepertinya "luapan birahi" ada di mana-mana.

"Kejadian semacam ini, bagaimana?"

Saya pernah bertanya pada seorang senior, senior berkata, "Kendalikan diri!"

Di dalam Sila Agama Buddha, ada 5 Sila: jangan membunuh, jangan mencuri, jangan berzinah, jangan berdusta, dan jangan mabuk-mabukan.

Berzinah berada dalam urutan ketiga, merupakan sila berat.

Saya pribadi merasa, banyak laki-laki dan perempuan menjunjung 4 benda ini di kepala masing-masing, yaitu: logika, moral, sila, dan hukum. Ada sebagian orang bisa menaatinya, namun, tetap ada orang yang keluar jalur.

Agama Buddha Tantra, ada Sutra Anuttara Tantra Yoga yang membimbing sadhaka tingkat tinggi cara menekuni Sadhana Yabyum.

Ada yang setuju dan ada pula yang menentang.

Sepengetahuan saya, di dalam Sutra Anuttara Tantra Yoga, melatih prana, membuka nadi, bindu turun-naik, terakhir adalah penekunan "mahasukha", "terang", "sunyata", dan mencapai "Buddhata" final.

Ajaran Eksoterik adalah metode "membendung". Ajaran Esoterik adalah metode "menyalurkan".

"Hasrat cinta" adalah luapan air bah, Anda harus menggunakan metode membendung atau metode menyalurkan?

Ada yang mengira Sutra Anuttara Tantra Yoga adalah kelanjutan dari Aliran Saktam India, merupakan dharma sesat, dharma asusila, ajaran sesat.

Namun, Sutra Pencerahan Sempurna mengatakan, "Nafsu, amarah, dan kebodohan adalah Buddha Dharma!" Sutra Vimalakirti mengatakan, "Nafsu, amarah, dan kebodohan adalah Buddha Dharma!"

Bagaimana menjelaskannya pula?

Masyarakat zaman sekarang, "luapan birahi" ada di mana-mana, ibarat ikan mengarungi sungai, mengendalikan hasrat cinta dengan sifat manusia, sungguh sangat sulit!

Menggunakan Sadhana Yabyum Tantra, metode penekunan yang sangat dalam dan sulit di mengerti ini pun tidak gampang, malah lebih sulit lagi!

Siswa mulia, bagaimana menurutmu?

Menyepi ~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Ada siswa bertanya, di dalam buku tertulis adanya anjuran untuk menyepi. Menyepi terbagi lagi menjadi menyepi putih, menyepi merah, menyepi hitam. Mengapa menyepi terbagi tiga? Apa perbedaannya?

Apa yang disebut menyepi putih? Menyepi putih ialah kamar tempat pengasingan diri boleh terkena sinar matahari langsung atau boleh disebut kamar pengasingan diri kita terang benderang. Atau tempat pengasingan kita pintunya tertutup tetapi jendela boleh dibuka agar sinar matahari bisa masuk ke kamar tersebut.

Apa yang dimaksud menyepi merah? Ada umat yang salah pengertian mengira bahwa di vihara sinar pelangi banyak terdapat kamar pengasingan diri dan kamarnya berwarna-warni, jika kamarnya di cat hijau maka disebut menyepi hijau dan sebagainya. Sebenarnya bukan demikian. Yang sebenarnya adalah kamar pengasingan diri kita hanya di pasang satu bola lampu saja seperti bola lampu yang ada di altar mandala kita. Dan seluruh jendela di ruangan tersebut harus tertutup rapat. Inilah yang disebut menyepi merah.

Menyepi hitam, apa pengertiannya? Ini adalah menyepi yang paling dalam, pada waktu awal menyepi kita mulai dari menyepi putih lalu dilanjutkan menyepi merah dan yang terakhir menyepi hitam.

Yang dimaksud menyepi hitam adalah semua ruangan pengasingan diri semua tertutup rapat yang boleh ada hanya aliran udara saja dan semua cahaya penerangan tidak boleh ada, termasuk cahaya yang bisa masuk melalui celah-celah pintu maupun jendela.

Dengan demikian Anda sekalian sudah mengerti tentang pengertian menyepi putih, merah, dan hitam.

Sebenarnya menyepi, banyak jenisnya dan yang paling tinggi adalah menyepi hitam. Orang yang boleh melakukan menyepi hitam haruslah sadhaka yang dirinya sendiri bisa memancarkan sinar.

Bukan hanya sedikit sinar tetapi seluruh badan dan semua yang ada di badan sadhaka harus memancarkan sinar.

Menyepi putih maksudnya ialah meminjam cahaya luar untuk membangkitkan cahaya dari diri sendiri.

Menyepi merah maksudnya menggunakan cahaya merah untuk menarik cahaya dari dalam diri sadhaka kemudian kedua cahaya tersebut saling mengalir.

Menyepi hitam maksudnya cahaya diri sendiri bisa memancar keluar dan semua ruangan yang gelap tersebut berubah menjadi suatu ruangan yang bercahaya terang benderang.

Om Ma Ni Pad Me Hum.

*Cen Fo Mi Yu 93, 3, 18

Mulut Dewa Air

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Tahun 2011 bulan 11, Negara Thailand menderita kerugian akibat air bah. Dan tidak dapat diperkirakan kerugiannya.

Dikatakan ada 3 penyebab bencana air bah ini, yaitu:

- 1. Keadaan alam yang aneh.
- 2. Faktor geografis.
- Kelalajan manusia.

Keadaan alam yaitu, hujan yang terus menerus turun, faktor geografis adalah aliran sungai yang menuju samudera pasifik yang biasanya alirannya lancar tibatiba meluap. Kelalaian manusia yaitu, sistem aliran irigasi yang tidak bagus sehingga tidak dapat membendung aliran air yang berlimpah.

Air merendam Negara Thailand, termasuk dibagian kota Bangkok, air sangat cepat datangnya, dan sudah 30% merendam daerah tersebut.

Di Thailand terdapat Vihara Zhen Fo Zong Mi Xing Tang (密行堂) dan berada di Bangkok ada siswa yang berdoa memohon kepada Padmakumara dan pada malam harinya siswa ini bermimpi Mahaguru muncul dan mengajak siswa tersebut pergi ke suatu tempat.

Di tempat tersebut terlihat suatu lubang yang sangat besar di permukaan tanah. Semua air bah berubah menjadi satu pusaran, semuanya masuk ke dalam lubang tersebut.

Tanggal 20 bulan 11 tahun 2011, bencana air bah di daerah Bangkok tanpa diduga lenyap. Seharusnya kota Bangkok terendam semuanya oleh air tetapi kenyataanya hanya 30% saja terendam dan 70% sisanya seperti biasa.

Siswa dari Mi Xing Tang mengumumkan masalah ini bahwa ada lubang besar

yang menekan semua air bah.

Di Thailand saya mempunyai siswa yang menerbitkan karya tulis saya dalam bahasa Thailand, siswa saya itu bernama Zhang Yu Fang (張玉芳). Rumah siswa saya itu tidak terendam air.

Kota Bangkok terendam air hanya 30% saja dan air bah pun lenyap, apa yang menyebabkannya?

Apakah karena ada siswa yang berdoa memohon kepada Padmakumara? Saya mengetahui hal ini, Padmakumara mengundang Dewa Air, Dewa Air dalam bahwa Sansekerta "Varuna" (婆羅那), dalam tantra merupakan salah satu pelindung di 8 penjuru alam dibagian barat dan merupakan pemimpin para Raja Naga.

Di dalam agama Hindu, Dewa Air merupakan salah satu dewa terbesar, dan merupakan pengendali dari semua sungai, pengendali air yang ada di kehidupan manusia.

Mahaguru Lu mengundang kehadiran dewa air dan memohon menelan semua air bah yang ada di Thailand.

Saya membentuk mudra "air langit", tangan kiri mengepal, ibu jari tidak mengenai telapak tangan, jari telunjuk berdiri dan membentuk bengkokan kecil.

Melafalkan mantra mengundang:

Nan Mo. San Man Duo Bo Tuo Nan. A Ban Bo Duo Ye. Suo Ha.

[南無。三曼多勃馱喃。啊半鉢多耶。梭哈]

Melafalkan:

Om. Po Luo Na Ye. Suo Ha. 「嗡。婆羅那耶。梭哈]

Melafalkan:

Om. Mei Tuo. Shi Li. Suo Ha. 「嗡 沒陀利。梭哈〕

Dan ketika itu Dewa Air membuka mulutnya dan menelan semua air bah yang ada.

Apabila Anda pernah pergi ke Seattle yaitu di Bellevue, tempat tinggal saya, di altar pribadi saya ada mempersemayamkan Dewa Air.

Dewa air di dalam 8 penjuru langit, 12 tingkatan langit, dan 20 tingkatan langit merupakan dewa yang tercantik. Berdiam di tengah lautan luas dan berdiri di atas keong laut. Satu kepala dengan dua lengan, kepala mengenakan topi rumput.

Wajah sangat cantik bagaikan seorang dewi khayangan, badan bagian atas terbuka. Bentuk tubuhnya mungil.

Bagian tubuh bawah mengenakan rok surgawi. Di kelilingi oleh makhluk-makhluk air seperti naga, ikan. Saya (Mahaguru Lu) setiap kali bersadhana pasti ada memanggil nama Dewa Air, melafalkan mantra Dewa Air.

Hal inilah karena mulut Dewa Air menelan semua air bah maka menyelamatkan Negara Thailand.

*Karya tulis Maha Acarya Lian Sheng 226,86.

Pabbajja

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Ada seorang siswa bertanya soal Pabbajja (Pembelajaran untuk menjadi biksu sementara) dan hal ini menjadi perhatian saya.

Pada waktu jaman Sakyamuni tidak ada istilah Pabbajja. Yang ada hanyalah Anda mencurahkan pikiran dan jasmani Anda untuk menjalani hidup menjadi seorang biksu. Dan menurut perkataan Sakyamuni tidak ada menjadi biksu sementara dan kembali ke kehidupan duniawi. Dengan kata lain Anda tidak lulus dalam pelatihan diri. Saya juga berpendapat bahwa pabbajja itu tidak sesuai dengan ketentuan dari Sakyamuni.

Pada masa sekarang di Negara Thailand Pabbajja menjadi suatu tradisi, ada yang satu bulan, bahkan ada yang satu tahun. Mengapa hal ini terjadi? Karena Negara Thailand merupakan Negara Buddhis dan berharap setiap penduduk bisa berkonsentrasi dalam hal pelatihan diri. Dan tidak dilarang untuk melakukan Pabbajja dengan tujuan bisa mengenal cara hidup seorang biksu. Ini adalah tradisi di Thailand bukan berasal dari Sakyamuni.

Sekarang ini di Tiongkok juga ada yang namanya Pabbajja dengan alasan:

- Karena sebagian orang menyukai kebebasan dan keingintahuan
- Menggunakan metode Pabbajja untuk menjalin jodoh dengan umat-umat luar
- 3. Agar mereka yang mengikuti bisa mendapatkan pelajaran dan memahami kehidupan seorang biksu.

Dan ini merupakan suatu Dharma kemudahan. Apabila para peserta Pabbajja merasa cocok dan mampu menjalani kehidupan sebagai seorang biksu maka disarankan untuk menjadi seorang biksu yang seutuhnya, dan sebaliknya apabila tidak cocok maka dapat kembali ke kehidupan duniawi.

Saya pribadi memberi tanggapan yang positif dan negatif terhadap topik Pab-

bajja.

Tanggapan positif: Dengan Pabbajja ini bisa memberikan kemudahan kepada setiap orang untuk mengerti dan memahami kehidupan biksu.

Tanggapan negatif:

- Dengan adanya Pabbajja ini membuat sebagian orang lari dari tanggung jawab (Mencari pekerjaan, Menghindari dari tekanan dalam rumah tangga)
- 2. Merusak aturan yang telah ditetapkan Sakyamuni Buddha, karena menjalani kehidupan biksu berarti memutuskan urusan duniawi.

Ketentuan dari Sakyamuni Buddha, seorang biksu untuk mencapai keberhasilan maka harus menerapkan metode Arahat. Seorang biksu boleh disamakan dengan seorang Arahat, tidak ada yang namanya Arahat sementara. Pada masa sekarang tradisi Pabbajja masih menjadi suatu kebiasaan dan sebagian orang bisa mempunyai pendapat apakah biksu itu betul-betul biksu atau hanya biksu sementara. Sebenarnya metode Pabbajja hanya sebuah metode kemudahan, dan disisi yang lain bisa merusak aturan Sangha yang telah ditetapkan oleh Sakyamuni.

Om Ma Ni Pad Me Hum

*Cen Fo Mi Yu 93,4,14

Tingkat Tertinggi dari Pelatihan Diri Adalah Alam Cahaya

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Hari ini disini bersama Anda semua, kita membahas topik sinar (cahaya). Sesungguhnya diri kita yang belajar Buddha Dharma tahu bahwa tingkatan tertinggi yang dicapai pada akhirnya yaitu berupa suatu cahaya.

Hari ini kita semua membaca Sutra Amitabha Buddha, sesungguhnya Amitabha Buddha memiliki nama yang lain yaitu Amitayus, maksudnya umur tiada batas. Di dalam sutra juga tertulis bahwa cahaya dari Amitabha Buddha juga tiada batas oleh karena itu boleh disebut juga Buddha Cahaya.

Di dalam Tantrayana, pelatihan diri pada akhirnya ada yang disebut cahaya pelangi tiada mati maksudnya cahayanya selalu ada. Guru Padmasambhava dari Cakra hatinya berputar suatu cahaya pelangi dan dirinya sendiri kemudian menghilang dan berubah menjadi suatu cahaya pelangi yang abadi.

Kita membahas topik prana, nadi, bindu. Terlebih dahulu kita harus melatih prana. Melatih prana apa? Prana yang kita latih ialah prajna prana. Mengapa disebut prajna prana? Karena prana ini tidak sama seperti prana diluar lingkungan maupun prana yang ada di dalam tubuh kita. Yang ada ialah kita memakai prajna untuk mengendalikan prana ini. Prana yang kita latih ini pada akhirnya akan berubah menjadi api, dimana api ini bisa menimbulkan panas, bercahaya, dan memancarkan energi dan pada akhirnya memancarkan cahaya.

Melatih prana pada akhirnya ialah menghasilkan suatu cahaya dan prana ini merupakan sesuatu yang tidak berbentuk. Di dalam Tantrayana ada istilah mengeluarkan cahaya dari dalam tubuh sadhaka untuk bersatu dengan cahaya yidam atau dikenal dengan istilah cahaya anak (子光) bersatu dengan cahaya ibu(母光).

Yang dimaksud cahaya ibu adalah cahaya yidam yang ada di alam semesta. Apabila kedua cahaya ini bersatu maka diri kita sendiri bisa dikatakan adalah yidam dan yidam bisa memancarkan cahaya. Dan boleh dikatakan juga bahwa pada akhirnya seluruh kesadaran kita berubah menjadi suatu prajna dan prajna inilah yang akan berubah menjadi suatu cahaya dan cahaya ini abadi dan bisa disebut sebagai suatu Buddha.

Saya pernah mengatakan bahwa ada satu tingkatan alam yang disebut Guang Yin Tian (光音天), di alam ini semua yang berdiam disana tidak berbicara dan hanya mengandalkan cahaya saja dan untuk berkomunikasi cukup cahaya bertemu cahaya lalu berubah menjadi suatu warna dan inilah caranya berkomunikasi.

Tingkatan pencapaian yang tertinggi ialah alam para Buddha dan alam Buddha ini pada dasarnya berupa suatu lautan cahaya. Lautan cahaya yang tidak lahir dan tidak musnah. Kita juga mengetahui bahwa tingkat pencapaian tertinggi dari pelatihan diri kita yaitu mencapai suatu cahaya.

Selain itu kita juga bisa bertanya, apakah di 6 alam gati tidak ada cahaya? Sesungguhnya ada cahaya hanya saja cahayanya tidak sama seperti cahaya di alam para Buddha.

Oleh karena itu seperti 3 alam samsara cahaya yang dipancarkan berwarna hitam maka sama seperti tidak ada cahaya di alam manusia kita mengandalkan cahaya matahari, cahaya bulan, cahaya bintang di dalam Tantrayana kita bersadhana memohon kepada para Buddha, Bodhisattva memancarkan 3 cahaya pemberkatan sehingga tubuh kita yang membawa cahaya hitam dari karma dan penghalang berubah menjadi suatu cahaya yang terang benderang. Inilah bagian terpenting dari pelatihan diri kita. Dan tingkatan tertinggi dari pelatihan diri yaitu alam cahaya.

Om Ma Ni Pad Me Hum

*Cen Fo Mi Yu 93, 2, 9.

Visualisasi Kalasa dan Air Abhiseka

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Kita sudah beberapa kali membahas bagaimana seorang sadhaka bervisualisasi pada saat menerima abhiseka. Dan juga pernah membahas bagaimana seorang Acarya melakukan pengundangan para Yidam sebelum melakukan abhiseka. Hari ini membahas bagaimana visualisasi kalasa dan air abhiseka hanya langsung mengambil air lalu memberi abhiseka kepada para siswa. Sebelumnya ada hal-hal yang harus diperhatikan. Air abhiseka boleh menggunakan air yang bersih.

Bagaimana dengan kalian? Kalasa haruslah dibacakan mantra, dan pada waktu akan digunakan terlebih dahulu harus melakukan visualisasi. Visualisasi yidam berada diatas kalasa lalu melakukan pengundangan prajna Yidam dari alam semesta. Visualisasi yidam ini ada dua perbedaan yidam yang divisualisasikan dalam kalasa adalah visualisasi diri sendiri dari Acarya tersebut. Sedangkan prajna yidam itu berasal dari alam semesta.

Pada waktu di abhiseka terlebih dahulu harus bervisualisasi diri Acarya berubah menjadi yidam yang berada di dalam kalasa kemudian melakukan pengundangan prajna yidam untuk masuk di dalam kalasa. Yidam dan prajna yidam bersatu di dalam kalasa dan berubah menjadi air amrta dan pada waktu ini air di dalam kalasa bukanlah air biasa karena telah dilakukan visualisasi dan air ini akan di pakai untuk memberikan abhiseka para siswa. Abhiseka bukanlah hal yang gampang.

Di dalam aliran kita banyak Acarya yang melakukan abhiseka kepada para siswa. Air abhiseka biasanya hanya langsung diambil tanpa dilakukan visualisasi, juga tidak melakukan visualisasi yidam.

Seharusnya melakukan abhiseka diikuti dengan visualisasi maka dengan demikian akan memberikan manfaat yang besar. Acarya yang melakukan abhiseka harus bervisualisasi berubah menjadi yidam dan para siswa yang menerima abhiseka harus menyucikan diri (badan, mulut, pikiran) lalu bervisualisasi yidam menetap di cakra puncak.

Kalasa, Acarya dan yidam harus menyatu, dengan demikian baru sesuai dengan tata ritual.

Om Ma Ni Pad Me Hum

*Cen Fo Mi Yu 93,3,24

蓮生活佛講 心經

【無苦集滅道】——道(六)"

三世清佛依股若被罪盗多故怖遠離顛倒多規究竟但整 明是每上晚是每等一次铁陽一段若被罪 審多是大神吸是大神吸是大 苦拿城道妄智与妄诗以妄羽意乃意妄究死二妄老死主妄 寒雨 香味館 法套职上 經 等明答题色 辨香味館 法 等眼思莎 三世海佛依股 利子色不異空雪不 自若 倉利各是清信宣相不第 室即是色 爱想行我与 薩嫌依股名被罪塞 落褐

今天晚上我們繼續講「摩訶般若波羅蜜多心經」, 講無苦集滅道的「道 」字。我們曉得「道」字是無止境的, 也是包容萬千, 那麼就很難找到這 個真道的方向。因為很難找到這個「道」的方向啊、所以很多人為了尋 找這個「道」呢,就越找越迷糊。

那麼在道家講起來啊,剛才蓮世上師本身所講的--道法自然.越 自然就越接近於「道」。禪宗就有講說吃飯就是「道」, 睡覺就是「道」 , 穿衣服也是「道」。那麼研究到最後就變成了, 吃得下就是「道」, 睡 覺睡得好就是「道」。像剛才蓮世上師講, 就是講寒暑, 很冷跟很熱的 問題。在禪宗講起來, 就是說當天 氣非常熱的時候, 你就把衣服脫光, 那麼在天氣很冷的時候, 你就穿大衣。那麼這個是什麼呢? 這個就是「 道」。那麼有很多人越尋找,找到最後發覺,這個「道」沒有什麼了不 起嘛! 就是這個樣子。

那麼現在呢,又有另外一個方法,人家說你修道,這種「道」是怎樣子的「道」呢?他們講說你在修道嗎?是啊,我是在修道。又問他,你這個「道」怎麼修呢?他說我有出錢,我拿錢出來啊!拿錢出來你還修什麼「道」呢?對方就講,我拿錢出來,別人就幫我修了。這一個「道」,離真道的距離是很遠。

那麼「道」到底是什麼方向呢?我們去看古代的修道人,他的頭髮很亂、他的鬍子很長,很久沒有洗澡,每一餐只吃一些剩的,好像比那一些乞丐啊,吃的東西還要少啊!就是吃得很少很少,簡直沒有辦法講的那個——好像說這個食物,瘦得很厲害,臉色非常蒼白,你偶然看到他,就好像看到鬼一樣。那麼他是在做什麼呢?他說他是在修道。

那麼也有這樣子的,好像是說他自己本身有房子他不住的,他一定 是住在墳墓裡,墳墓跟墳墓的中間,就是一個人很安靜的坐在那裡。以 前的修道人就是住在墳墓的中間,住在岩洞裡、住在樹下那樣子去修 道。像釋迦牟尼佛祂本身就是在雪山六年的苦行,然後在那菩提樹下那 樣子的打坐,這樣子修道的,這是古代人修道的 典型。

很多這種奇奇怪怪的現象,他們都是在修道。我在西雅圖也有這個女的弟子,那麼有一天她就打了一通電話給師尊。這位弟子她皈依也沒有多久,差不多一個月而已。那麼她打電話給我的時候,她就在電話的底端,就跟我講她已經得道了。我一聽她皈依才一個月馬上就得道了,我心裡就很怕。因為我這個當師尊的, 弄這個「道」,也弄了廿幾年了,結果她一個月就得「道」了。我那時候恨不得鑽入地洞。我問她,妳得的到底是什麼「道」? 她說有東西啊,有這個天上的佛來告訴她事情,說她已經得「道」。我跟她講,這是天上的佛在嘉勉妳,但是妳還要認真的去求,這不是得道的。不久她就從家裡出來,她這得「道」的人啊,看到人就 傻笑。哦! 我們知道這個幻視啊、幻覺跟幻聽,都是一種修道人本身所定的一種偏路,已經偏掉了。所以對於任何一種的幻境,我們

只能當成一種鼓舞。這一種佛法 教我們,對於這一種境界的產生要不 取不捨,也就是說你不要去執著,但是呢,也不一定要很排斥。所以我 們修行,必須要有一種正確的方向、正確的方法。

而我們世界上的宗教也是很奇怪的,像那個--有一個宗教是這 樣子的, 你來的話就占一個東西, 就是有兩個東西讓你占。你占到一個 可以求道,另一個就是說還不可以求道。你假如占到可以求道的,就可 以去求道了, 那麼經過那個師傅只要伸手給你一點, 就得道了。很多人 就這樣子跟我講說我已經得道了。那我們看這些 得道人的生活跟我們 也是一樣的,沒有差別,這個不叫做得道。

其實你要得「道」,必須要有正確的方向、正確的方法。所以在這 個禪宗裡面,它有融入自然界的一種味道在裡面,所以才會請出一句很 有名的話就是——平常心就是「道」。好像空海,這個密教東密的祖師 ,所講的一句話是一樣的,他是講說,這個風來的時候,很大的風來的 時候, 你就要化為風。水來的時候, 很大的水 來的時候, 你就要化為水 。哇! 我覺得祂講這句話的含意是非常的深。風來的時候, 我們如何化 為風呢? 這個我實在是想不出來。

但是,我小的時候啊,在澎湖,在澎湖的那個風沙很大,晚上它那 個風是非常大的,直接這樣子吹你。那麼結果呢,我們就覺得風的阻力 本身很大,很大阻力的 這個風,我們不能直接走,我們只能夠用斜的走 ,好像讓風不直接吹你,用斜的這樣子走,好像之字型的那樣走路。我 的感覺上, 只要我們順看風的勢去走的話就很好走。那麼水來的時候 啊,要化為水,這個解釋又很難。

還好師尊會 游泳, 水來的時候我就化為魚。事實上我們假如懂得 水性, 我們知道水來的時候, 不去掙扎, 懂得水性, 可以載浮載沉, 就 很容易逃過水的災難。所以這個都是在講一個「順」字,就是一個「順

」字。順看風的性, 順看水的性。所以當你修行的時候, 你要認清你自己 適合於修那個法的這個性質,這個是非常重要的。所以我自己本身定 下了這個修法的一個方向跟正確的密法。我曾經這樣子講過,我們一定 耍先修四加行,那麼再修上師相應、那麼再修本尊法,修寶瓶氣,那麼 再修這個拙火, 那麼再來通中脈, 再來就開五輪、修金剛法, 再修無上 密,最後修大圓滿。

當你修成了大圓滿的時候,已經就算是道的圓滿,這個是密教修行 的一個層次。所以不管如何,我們要先修四加行,做為密教的基礎。修 上師相應,得到密教的 加持力。再修本尊法,修為往生西方極樂世界, 或往生本尊的這一個保証。修寶瓶氣的時候, 就是修一個氣動的基礎 。再來就是修內火的時候, 就是用這個氣來昇起 內火。那麼有了內火才 能夠通中脈,通了中脈以後,才能夠開你身上的五輪。五輸出現的時候 你就能修金剛法。得了金剛法以後,你就可以修三身,也就是法、報、 應三身。當你三身圓滿的時候,就可以算是得道了。這個就是我們「真佛 密法」正確修行的一個方向, 跟正確的一個方法。

假如不這樣子做的話呢,是不是可以找另外一個途徑去達道呢? 在這個世界上的宗教,本身是很多,都有很多簡易的方法,但很可能它 只是「道」的一部份, 而不是圓滿的「道」。所以有人他致力於修行, 只 在於修道的一部份, 而不是真實的那一個「道」。有的人他是喜歡講話 論道,好像是說今天我們來談「道」,那麼就談的這個得道啦,我們稱 為這種道叫口頭禪的「道」。有的人就講說,我就拚命去做善事,我的 人已經做人很好了,我就是做好人而已,那麼這是屬於做好人的「道」 。那麼有人就喜歡禪定,每天不管什麼時候,他就是坐在那裡,那麼你 這個走過去,他也不看你,你敲他一下,他也是安靜的坐在那裡,就跟木 魚一樣的,他 永遠在那裡禪定,這個就是坐禪的「道」。那麼有的人呢, 他就很喜歡去蓋廟。今天我蓋好了這一座廟, 我明天又要蓋那一座廟, 後天又要蓋那一座廟, 他把自己的 廟弄了很多、很多、很多, 這屬於蓋

廟的「道」。那麼有的人呢,他說他能夠練一種功,叫做道家的一種叫做 辟穀功,有的他能餓上十天不吃東西,有的是五十天,有的是一年,甚 至於三年、十年,他都不吃東西的,他不吃東西越多天,就是得的「道」 越多。那麼假如到最後吃了,我想就是沒有「道」了。

所以這個「道」是很奇奇怪怪的,有些人所說出來的這些「道」,都 是很奇奇怪怪的。在密教裡面講到的「道」啊,是這樣子講,也就是說 你可以講在這個世間上你已經完全統統漏盡了,漏盡了就是「道」。也 可以這樣子講, 你完全沒有煩惱。那麼這世界上有完全沒有煩惱的人嗎 ? 要真正完全一點煩惱都沒有了, 可以講很 接近於「道」了。然後你修 到什麼程度呢? 你修到你可以從生的要走到死, 又從死走到生, 那麼從 生又走到死,又從死走到生,都麼生生死死在你來講都是一回事的 時 候啊,就已經接近「道」了。那麼你又可以擁有宇宙當中很多的這種力量 ,你可以知道你的過去世、跟末來世,也就是說你自己知道你的過去是 什麼,你也可以知道你的未來將是什麼。你可以到佛的世界去,也可以 到地獄的世界去, 你都是很自由自在的。你又可以知道別人是在想一些 什麼事情, 你也可以知道這世界土種種的 變化, 你統統明白。你眼睛可 以從這個地球的西方,一看就看到的東方,在那裡有發生什麼事情,你 都可以看得很清楚。那麼你呢, 現在是在美國西雅圖, 但是你可聽得到 台灣你的爸爸媽媽在講些什麼話,這個都是接近於「道」。

假如你有一天你真正有了正確的方向,你是按照「真佛密法」本身 這樣子去修,很有這個方向,方向是正確的,方法是對的,那麼你就可 以得「道」。所以我們每一個修道的人,必須要找尋一個正確的方向, 還有正確的方法。不但要有正確的方向跟正確的方法,你必須要花很多 的功夫,很多年的功夫,去追求,求這個「道」。釋迦牟尼佛的教法當 中,他說這個得道的人必須要有這三樣,有真正的方向、真正的方法、 再努力精進,就可以得道。

在「摩訶般若波羅蜜多心經」裡面,講苦集滅道,這個「道」字也應 該說是屬於正念,正念就是「道」。正念就是不顛倒的這個念頭,就是 正念,應該就是「道」。我有一個領悟,也就是說什麼是正念呢?到底 什麼是正念呢?不執著的念頭,不去執著的這一種念頭,應該是屬於正 念。所以以前佛菩薩曾經指示過我,努力去弘法,但不能執著它的成果 。每一件事情你努力去做,但是不執著它的成果,這樣來講,你的念頭 就會保持非常的清涼,這樣子才能真正的煩惱解脫。所以我認為不去 執著任何一件事情,應該是屬於正念之一。不去執著,你的心就會平靜 ,就像水面非常的平靜一樣,能夠澄清的照現萬物。應該講起來這就是 佛的五大智慧之一,這個妙觀察智的一種智慧。所以呢,今天晚上我所 講的「摩訶般若波羅蜜多心經」——苦集滅道, 祂在講到這個正念是接 近於「道」的,那麼正念是什麼?應該是屬於不執著、妙觀察的智慧, 謝謝大家。

嗡嘛呢唄咪吽。

Pahala Mencetak Majalah **DharmaTalk**

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

"Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

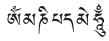
Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong."

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA A/N: Mei Yin A/C: 045 063 5324

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.



कें जा है न र द्वार का ना या या ना यह यह यह है है

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

		_		
1.	(🔅) Rusmawaty	34.	Rafik Taslim	67.
2.	(᠅) 唐明伙	35.	Ratna Dewi Efendi	68.
3.	(۞) 張玉梅	36.	Ratna Makmur	69.
4.	() Lian hua Chi Lien	37.	Ruslie	70.
5.	Jaya Raya Elektronik	38.	Rosdiana	71.
6.	Light Lotus Galery	39.	Sarkowi Kohar	72.
7.	Abeng	40.	Sendy Gunawan	73.
8.	Acun	1	Sharon A.B	74.
9.	Ahan	42.	Sofian Wijaya	75.
10.	Burhan		Sik Che	76.
11.	Lianhua andy hidayat	l	Silvi O.D	77.
12.	Ben Hendry	45.	Siriwadhako T	78.
13.	Cahyadi	_	Taslim efendi	79.
14.	Chin Leng	47.	Theresia	80.
15.	Chi Lie Phin	1	Thomas Dragono	81.
16.	Chuping	49.	Thomas Chandra	82.
17.	Dragono		Thomy Chandra	83.
18.	Diana	51.	Thomson Chandra	84.
19.	Diyonnel Prajna Taslim	52.	Tjendra Umar	85.
1	Fanny	53.	Tjong Djan Sien	86.
21.	Feliciana Sofian	54.	Vanessa A.B	87.
22.	Fifi	55.	Wahyudi	88.
23.	Fung Lie	56.	Wika Martha	89.
24.	Fung Ing	57.	Yenli	90.
25.	Hanli	58.	Marcello	91.
26.	Haryanto	59.	Sujadi Bunawan	92.
27.	Herwin	60.	Vicca Susindra	93.
28.	Imelda Dewi Wijaya	61.	Hermanto w. & Keluarga	94.
29.	Jesslyn SO	62.	Yenny	95.
30.	Kwee Hong San		Fendy Sutio	96.
1	Lina Wangsa	64.	蓮花敬皓	97.
1	Lian Hua Young Chin	65.		98.
33.	Michelle A.B	66.	NN	99.

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124 email. contactus@shenlun.org website. www.shenlun.org Palembang - Indonesia

Iadwal Kebaktian

Kebaktian Umum:

- Kamis, Pukul 19.30 WIB
- Minggu, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal 1, 15 dan 18 Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi:

• Minggu, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu:

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi Mei Yin di nomor 0898-240-9700

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

o Permohonan Abhiseka Mahaguru:

Dapat menghubungi Pandita Herlina di nomor (0711) 350798

◦ Lotus Light Charity Society (華光功德會):

Dapat menghubungi Saudari Catherine di nomor (0711) 350798

o Pemberkatan Pernikahan:

Dapat menghubungi Pandita Herlina di nomor (0711) 350798

• Duka (Sung Cing):

Dapat menghubungi Saudara Sik Che di nomor (0711) 311-645

◎ Informasi DharmaTalk (法音集):

Dapat menghubungi Saudari Renny di nomor 0821-7905-6024

Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah Anda.

Bagi Anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah Anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

o Nama Tempat, tanggal lahir Alamat sekarang o Umur

Kirimkan ke: **Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)**

Master Sheng-Yen Lu 17102 NE 40th Ct. Redmond, WA 98052

U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui website yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, www.shenlun.org

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

"NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA"

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.





Penjapaan Mantra Bulanan

	8	8	8	
	8	8	8	

^{*}Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu

